

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak yang ditimbulkan dari wabah Covid-19 terhadap volatilitas pangan strategis di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 - 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data time series. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara volatilitas pangan strategis di Daerah Istimewa Yogyakarta sebelum dan sesudah Covid-19 kecuali pada komoditas bawang putih yang berfluktuasi signifikan karena impor yang terganggu selama Covid-19. Kebijakan yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu: Memberikan bantuan sosial berupa kebutuhan pangan, Mengaktifkan kembali pariwisata, *smart farming*, meluaskan pemasaran digital, bekerjasama dengan *beringharjo.co* untuk membantu penjualan pedagang yang terkena dampak Covid-19 dengan mengedukasi penggunaan teknologi untuk berjualan.

Kata kunci: Volatilitas, Pangan Strategis, Fluktuasi Harga, ARIMA, ARCH/GARCH, Kebijakan Pengendalian Harga.